

WFM

VALUE FOR MONEY

Edisi 04—Desember

Air, Sumber Pertumbuhan



PROFESI

Dukungan Finansial untuk
Capai Akses Air Minum

8

CERITA MEREKA

Lintasan Kemudahan
Pendongkrak Pariwisata

20

ISU

Source to Tap: Agar
Hulu & Hilir Berjalan
Komprehensif

28

SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG

Dr. Ir. Herry Trisaputra Zuna, S.E., M.T.

PENASIHAT

Sudiro Roi Santoso, S.T., M.T.

PENGARAH

Agus Sulaeman, ST, MM
Ir. Arvi Argyantoro, MA
Reni Ahiantini, ST, M.Sc
Meike Kencanawulan Martawidjaja, S.T, MDM
R. Haryo Bektı Martoyoedo, ST, M.Sc

PEMIMPIN REDAKSI

Anggoro Widyastika, SH, MH

REDAKTUR PELAKSANA

Fenty Meilisya Syafril, S.Sos, M.Si

EDITOR

Putrawan, SH
Ruby Esti Aprilia, SH, MH
Muhammad Alif Hudanto

TIM REDAKSI

Shara Vadya, S.lkom
Stephanes M. Anugerah R, S.Kom
Sopan Sopian, S.Sn
Sheila Abigail
Rukmi Hapsari
Ervin Supriyanto, ST
Novi Riandini, S.Kom
Indah Pratiwi, S.Sos., M.Si
Nurul Qolbi, SE., M.Sc
Rika Andriani, SE., MM
Rifki Maudianda, SE., MBA
Rizki Akbar Maulana, S.Kom., ME., MPP
Glenn Edo Prasetyo Roosland, SIA., MM
Eka Parlita Dewi, SE
Reina Rivenska Disa, ST
Sri Rahmi Purnamasari, S.I.Kom, MA

REPORTER

Komarudin
Dwi Cristanto
Mifta Fadya, S.Tr.Kom.

DESAINER

Fahmi Nurhuda, S.Ds.
Michael Adha
Wildan Ilham Mahibuddin, S.Sn.
Yohanes Adi Anggoro, S.Ds.

SEKRETARIAT & SIRKULASI

Yudhistira Adi Nugroho, SH., MH.
Dony Triastomo, SE, MM

ALAMAT REDAKSI

Bagian Hukum dan Komunikasi Publik
Sekretariat Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur
Pekerjaan Umum dan Perumahan
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Jalan Raden Patah I No.1, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, 12110

Telepon/Fax: (021) 7200793

Email: redaksivfm@pu.go.id

DITERBITKAN OLEH

Bagian Hukum dan Komunikasi Publik
Sekretariat Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur
Pekerjaan Umum dan Perumahan
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

CERITA EDITOR

Peran dan Kesiapan Kementerian PUPR Dalam Menyambut *The 10th World Water Forum 2024*

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR), berperan dalam penyediaan Infrastruktur Pelayanan Dasar, salah satunya dalam pembangunan Sektor Sumber Daya Air (SDA). Komitmen Kementerian PUPR terkait Pembangunan Sektor Sumber Daya Air telah dituangkan dalam Rencana Strategi (Renstra) Kementerian PUPR Tahun 2020-2024, di dalam Renstra tersebut juga sudah mencantumkan dukungan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tahun 2030, khususnya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDG No.6 yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.

Kementerian PUPR juga memiliki Visium Tahun 2025-2030 untuk sektor air yaitu, 100% Pelayanan Air Minum dan 100% Pelayanan Sanitasi. Selain itu, Kementerian PUPR juga mendukung Visi Indonesia 2045 terkait sektor air dalam kaitannya dengan pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi ditandai dengan kondisi salah satunya akses masyarakat terhadap prasarana dasar dipenuhi untuk kebutuhan perumahan, air minum, sanitasi, irigasi, dan perlindungan terhadap bencana dan dampak perubahan iklim. Sementara itu, terkait dengan Pengelolaan Sumber Daya Air, Kementerian PUPR berpegang kepada Undang-Undang No 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air. Berdasarkan UU SDA tersebut, ada tiga kegiatan prioritas yang berada di bawah Kementerian PUPR, yaitu: Pengelolaan Air Tanah, Air Baku Berkelanjutan, Ketahanan Kebencanaan Infrastruktur serta Waduk Multiguna dan Modernisasi Irigasi. Ketiga Program prioritas tersebut mempunyai isu strategis dan tantangan berbeda yang memerlukan pendekatan yang komprehensif.

Mengingat peran Kementerian PUPR dalam Penyediaan Infrastruktur Pelayanan Dasar khususnya di

Sektor Air sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka Kementerian PUPR aktif berpartisipasi dalam berbagai forum internasional terkait Sektor Sumber Daya Air dalam rangka saling bertukar pikiran, meningkatkan kerja sama dan mendapat masukan untuk Pembangunan Sektor Air yang lebih baik lagi di Tanah Air. Kewenangan yang diberikan kepada Kementerian PUPR ini menjadikan Kementerian PUPR sebagai salah satu pihak yang memegang peranan penting dalam menyambut *The 10th World Water Forum* (WWF) 2024 mendatang yang akan diselenggarakan di Bali. Di dalam susunan Kepanitiaan Nasional *The 10th WWF 2024*, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, bertindak selaku Ketua Harian, dibantu oleh Gubernur Bali selaku Wakil Ketua Harian.

Kesiapan Indonesia dalam *The 10th World Water Forum 2024*, tidak perlu disangsikan lagi karena Pemerintah Indonesia, termasuk juga di dalamnya Kementerian PUPR telah aktif mencari Solusi Air Global (*Global Water Solution*) melalui forum seperti: *The 2nd World Water Forum in Netherlands* (2000), *The 3rd World Water Forum in Kyoto*, Japan (2003), *The 4th World Water Forum in Mexico* (2006), *The 7th World Water Forum in South Korea* (2015), juga selaku *Vice Chair of International Commission on Irrigation and Drainage* (ICID) in 2013-2015, *Founder of Asia Water Council* in 2016, *Vice Chair of High-Level Experts and Leaders Panel (HELP) on Water and Disasters since 2019*, and *2nd Asia International Water Week (AIWW)* pada bulan Maret 2022 di Labuan Bajo. Rangkaian forum tersebut selayaknya dapat mendukung kesiapan dan memberikan rasa percaya diri yang terukur bagi Indonesia untuk menjadi tuan rumah *The 10th World Water Forum 2024*. Terlebih lagi, *Preparation Committee* yang diorganisir oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, telah berpartisipasi dalam *The 2nd National Seminar and Exhibition of Construction Methods*

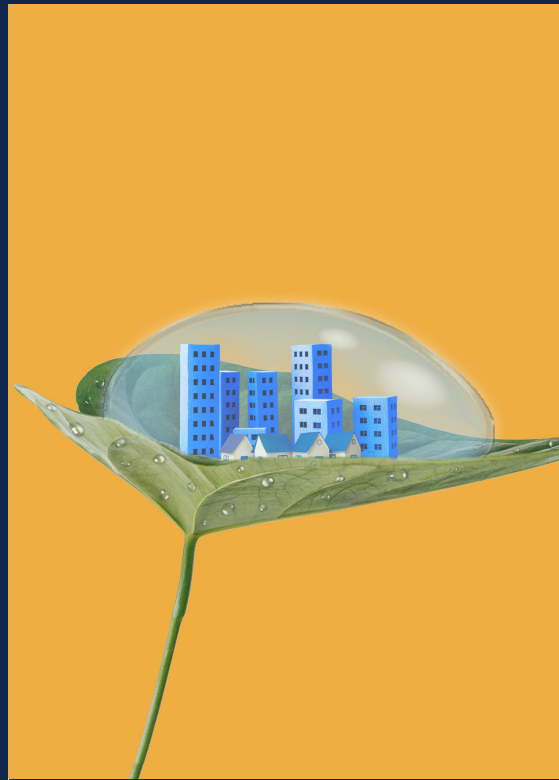
and *Technology* sebagai bagian dari *Preliminary event of The 10th World Water Forum* dalam bentuk pameran yang bertema "*Digital Construction to Accelerate the Implementation of Sustainable Construction*".

Adapun tema untuk *The 10th WWF 2024*, adalah "*Water for Shared Prosperity*". Selain memiliki tema, *The 10th WWF 2024* juga memiliki beberapa misi, yaitu: Menyediakan *platform* bagi semua pemangku kepentingan di bidang air untuk berdiskusi, berbagi ilmu dan pengalaman, serta menciptakan ide-ide konkret dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya air yang lebih baik; mendorong pemikiran yang inovatif dalam mengatasi isu dan permasalahan terkini dalam pengelolaan sumber daya air; meningkatkan komitmen dan aksi para pembuat kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya air yang berkelanjutan.

Tiga aktor utama dari *The 10th World Water Forum* (WWF) 2024 ini adalah masyarakat yang memerlukan akses air bersih yang layak, instansi pemerintah yang memberikan pelayanan publik, dan sektor swasta. Target peserta dari forum ini adalah: *Political leaders*, pembuat kebijakan/keputusan, pemimpin perusahaan, perwakilan media, perwakilan di bidang air & perwakilan sektor lainnya terkait air, *World's Water Professional*, ilmuwan dan insinyur di bidang air, perwakilan masyarakat sipil, dan masyarakat tuan rumah penyelenggara WWF. Oleh karena itu, dalam rangka menyukseskan Indonesia sebagai tuan rumah *The 10th World Water Forum* (WWF) 2024 mendatang dan juga untuk mendorong pencapaian misi-misi sebagaimana diungkapkan sebelumnya, kami mengajak kepada seluruh Insan PUPR, khususnya dan seluruh masyarakat Indonesia umumnya untuk dapat berpartisipasi menyukseskan *The 10th World Water Forum* (WWF) 2024 yang akan diselenggarakan di Bali mendatang. ▼

KILAS SAMPUL

Air, Sumber Pertumbuhan



Air sebagai sumber kehidupan tentu menjadi perhatian negara dan pemerintah. Melalui Kementerian PUPR, pemerintah menuangkan strategi pembangunan sektor Sumber Daya Air dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian PUPR Tahun 2020-2024. Renstra tersebut juga sudah mencantumkan dukungan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tahun 2030, khususnya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDG No.6 yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Kementerian PUPR juga memiliki Visi Umum Tahun 2025-2030 untuk sektor air yaitu, 100% Pelayanan Air Minum dan 100% Pelayanan Sanitasi.

Embun menggambarkan awal dari sebuah hari baru dan semangat pembaruan. Sedangkan permukiman adalah simbol perkembangan peradaban yang dinamis. Visualisasi ini sejalan dengan rencana teranyar Kementerian PUPR yang akan mengubah pola penyediaan air minum, yaitu konsep *Source to Tap*. Integrasi hulu hingga hilir dalam konsep ini akan mengubah sekaligus mendukung perkembangan permukiman.

Dengan semangat pembaruan ini, edisi keempat majalah VFM 2022 mengangkat tema 'Air, Sumber Pertumbuhan'. Selamat membaca. ▼

RINGKASAN SIMPUL

Ringkasan Simpul

Foto Oleh
Akshay Gill

Keterbatasan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tidak menyurutkan visi pembangunan infrastruktur negeri. Pemerintah terus berinovasi mencari alternatif pendanaan untuk mengisi selisih pendanaan dalam pembangunan infrastruktur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Salah satu skema yang diterapkan adalah pembangunan dengan melibatkan swasta atau *Public Private Partnership* (PPP).

PPP di Indonesia dikenal sebagai Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) untuk kepentingan umum. Acuannya adalah spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah/BUMN/BUMD dengan menggunakan sumber daya Badan Usaha. Berdasarkan Permen PUPR No. 2/2021, khususnya pada pasal

9 disebutkan tahapan KPBU terdiri atas 4 tahapan, yaitu perencanaan, penyiapan, transaksi, dan pelaksanaan perjanjian KPBU. Berikut kami rangkum proyek-proyek yang memasuki tahap akad pembiayaan kredit atau *Financial Close* di akhir tahun 2022.

Dari sektor Permukiman, 9 proyek memasuki tahap Pelaksanaan Perjanjian (telah melaksanakan *Financial Closed*) yaitu SPAM Regional Jatiluhur I (*unsolicited*), SPAM Bandar Lampung (*solicited*), SPAM Kota Dumai (*unsolicited*), SPAM Pekanbaru (*solicited*), SPAM Regional Umbulan (*solicited*), SPAM Semarang Barat (*solicited*), PLTSa Putri Cempo (*solicited*), TPA Benowo (*solicited*), TPPAS Regional Nambo (*solicited*).

Proyek dalam Tahap Transaksi (*Financial Close*) ada satu, yaitu SPAM Regional Karian Serpong (*unsolicited*).

Sedangkan dari sektor jalan tol dan jembatan, belum ada proyek yang memasuki tahap *Financial Close*. Meskipun begitu, 3 proyek ditargetkan mencapai akad kredit atau *Financial Close* di kuartal pertama tahun 2023. Tiga proyek tersebut adalah Jalan Tol Yogyakarta-Bawen, Jalan Tol Akses Patimban, dan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo.

Telusuri lebih lanjut tentang Simpul KPBU dengan mengunjungi situs <http://simpulkpбу.pu.go.id/project>. ▼

Detail lebih lengkap terkait Simpul KPBU bisa diakses dengan menghubungi:

Email
simpulkpбу@pu.go.id

Daftar Isi

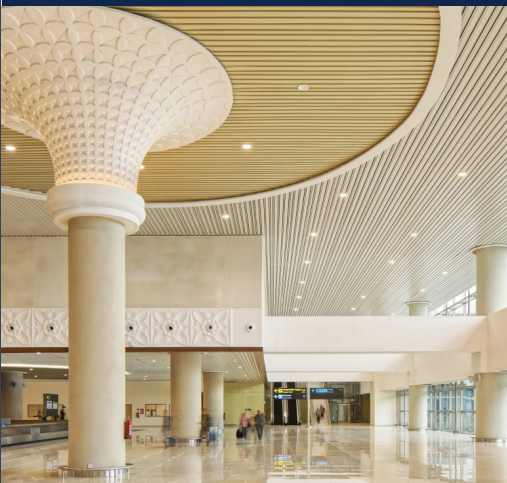
PROFESI

- 8** Dukungan Finansial untuk Capai Akses Air Minum



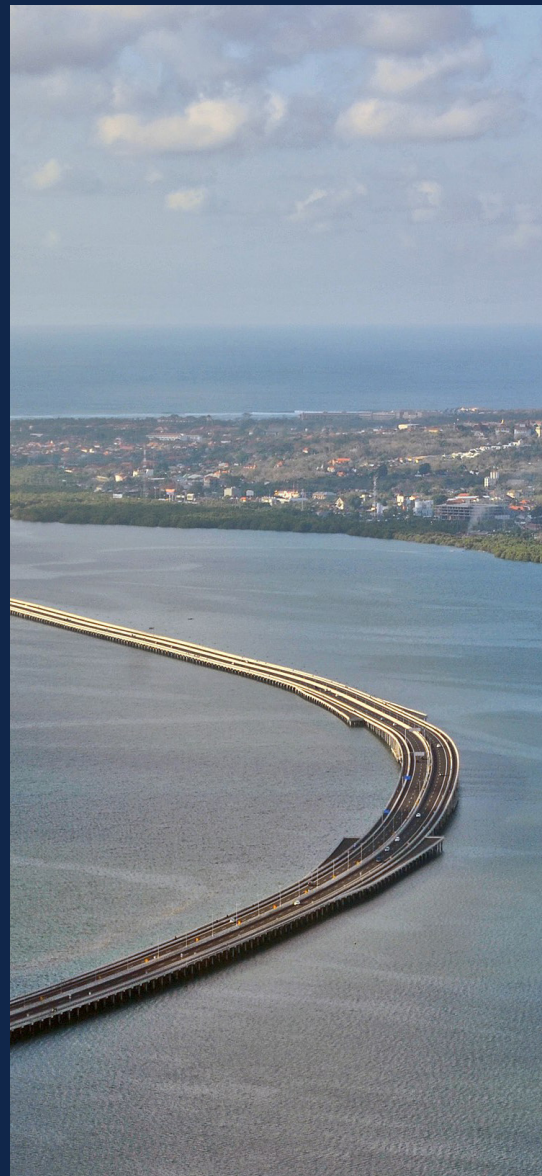
CERITA MEREKA

- 20** Lintasan Kemudahan Pendongkrak Pariwisata



CERITA LOKASI

- 14** Tol Bali-Mandara: Elok dan Berkelanjutan



ISU

- 28** *Source to Tap*: Agar Hulu & Hilir Berjalan Komprehensif



GORESAN INFRASTRUKTUR

- 30** Buah Manis dari Tampanan Keras Laut Utara



SALING BICARA

- 46** Apakah Status Pernikahan Mempengaruhi Pengajuan KPR Subsidi?

FILM INFRASTRUKTUR

- 44** Koyaanisqatsi: Mempertanyakan Kembali Kehidupan dan Teknologi



FAKTA INFRASTRUKTUR

- 40** 4 Fakta Padat Karya ABSAH

PROFESI

Dukungan Finansial untuk Capai Akses Air Minum

Meike Kencanawulan Martawidjaja
 Direktur Pelaksanaan
 Pembiayaan Infrastruktur
 Permukiman, Direktorat
 Jenderal Pembiayaan
 Infrastruktur Pekerjaan
 Umum dan Perumahan (DJPI)
 Kementerian PUPR



Tingginya tingkat kepastian pengembalian investasi menjadi daya tarik investor melalui pengadaan VGF. Masyarakat pun dapat menggunakan layanan publik melalui infrastruktur dengan biaya terjangkau.

Keuntungan finansial yang layak adalah salah satu syarat mutlak untuk menarik pihak swasta berpartisipasi dalam penyediaan infrastruktur dengan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Sayangnya, tidak semua proyek KPBU memenuhi syarat kelayakan finansial. Oleh karena itu, pemerintah memberikan dukungan untuk meningkatkan kelayakan finansial proyek KPBU. Salah satu bentuk dukungan pemerintah yang dapat diberikan untuk proyek KPBU adalah dukungan kelayakan atas sebagian biaya konstruksi (*Viability Gap Fund/VGF*). Dukungan kelayakan atas sebagian biaya konstruksi merupakan dukungan pemerintah yang diberikan secara tunai kepada Badan Usaha Pelaksana (BUP) atas porsi tertentu dari biaya konstruksi proyek KPBU. Dukungan kelayakan atas sebagian biaya konstruksi akan mengurangi nilai investasi BUP sehingga proyek KPBU akan mencapai kelayakan finansial dengan tarif yang ditetapkan berdasarkan kemampuan membayar masyarakat yang lebih rendah daripada tarif keekonomian, yakni tarif yang dapat memberi keuntungan finansial yang layak kepada badan usaha.

Menurut Pasal 8 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 223/PMK.011/2012 tentang Pemberian Dukungan Kelayakan atas Sebagian Biaya Konstruksi pada Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.08/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

Keuangan Nomor 223/PMK.011/2012 tentang Pemberian Dukungan Kelayakan atas Sebagian Biaya Konstruksi pada Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur, VGF atau Dukungan Kelayakan akan diberikan pada proyek Kerja Sama yang telah memenuhi kelayakan ekonomi tetapi belum dengan kelayakan finansialnya. Kriteria lainnya untuk dukungan finansial ini adalah proyek Kerja Sama telah menerapkan prinsip *user payment* dengan total biaya investasi minimal Rp100.000.0000.000,- (seratus miliar rupiah). Selanjutnya, proyek Kerja Sama dijalankan oleh Badan Usaha Pemenang Lelang yang telah ditetapkan PJP melalui lelang terbuka dan kompetitif. Skema pengalihan aset dan/atau pengelolaannya dari Badan Usaha ke PJP pun diatur dalam perjanjian.

Syarat lainnya adalah hasil prastudi kelayakan yang telah disusun sekurang-kurangnya harus mencakup beberapa hal: pembagian risiko yang optimal antara Pemerintah/PJP di satu pihak dan BUPPKS/Badan Usaha Pemenang Lelang di pihak lain; kesimpulan sebuah proyek Kerja Sama layak secara ekonomi juga meliputi aspek teknis, hukum, lingkungan, serta sosial; dan keterangan proyek menjadi layak secara finansial dengan pemberian VGF.

Tawaran Keuntungan VGF

Lalu, muncul sebuah pertanyaan mengenai apa sebenarnya keuntungan yang VGF tawarkan bagi sebuah proyek Kerja Sama? Tentunya, VGF akan meningkatkan kelayakan finansial proyek KPBU, menurunkan biaya proyek yang harus ditanggung oleh pihak swasta sehingga berpotensi menumbuhkan minat dan partisipasi pihak swasta. Di sisi lain, VGF juga dapat meningkatkan pengadaan badan usaha dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pada proyek KPBU sesuai dengan kualitas dan waktu yang direncanakan sehingga layanan bisa dinikmati publik dengan tarif yang wajar.

VGF dalam Infrastruktur Air Minum

Hingga saat ini sudah terdapat tiga proyek dengan VGF yaitu SPAM Regional Umbulan, SPAM Kota Bandar Lampung, dan SPAM Kota Pekanbaru. Dukungan finansial yang didapatkan pun bervariasi mulai dari 100 sampai 800 miliar rupiah. Secara rinci, SPAM Regional Umbulan melalui 5 tahapan telah rampung dengan jumlah dukungan finansial sebesar 8,18 milyar rupiah. Menyusul SPAM Kota Bandar Lampung yang telah selesai dengan dua tahapan dan menghabiskan dana total 258 milyar rupiah. Terakhir, SPAM Kota Pekanbaru yang masih dalam proses pencairan tahap 2. SPAM Kota Pekanbaru akan melahap dana sebanyak 118 milyar rupiah hingga akhir 2027.

Mekanisme VGF

Terdapat 4 pihak yang terlibat dalam penyiapan VGF pada sebuah proyek Kerja Sama, yaitu PJPK, Kementerian PUPR, Kementerian Keuangan, dan Badan Usaha. Mekanisme pemberian dukungan finansial secara garis besar terdapat 3 tahap yaitu PJPK mengajukan usulan kepada Menteri Keuangan sebelum tahap prakualifikasi. Dilanjutkan dengan usulan persetujuan besaran VGF setelah PJPK melaksanakan tahap prakualifikasi. Setelahnya, usulan persetujuan final yang akan dilakukan apabila PJPK telah menetapkan Badan Usaha Pemenang Lelang. Ketika ketiga tahap sudah dilalui, Menteri Keuangan akan menerbitkan surat VGF setelah menerima laporan dari PJPK mengenai pendirian Badan Usaha Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (BUPPKS) dan rencana penandatanganan Perjanjian Kerja Sama.

Surat VGF akan berisi mengenai jumlah dana, waktu, serta syarat pembayaran VGF. Waktu pencairannya yaitu selama masa konstruksi dilakukan sesuai tahapan dalam perjanjian kerja sama. Lalu, setelah tercapainya tanggal operasi komersial sesuai kesepakatan dalam perjanjian kerja sama.

“*Viability Gap Fund* ini diharapkan dapat terus berlaku dan diterapkan pada proyek-proyek infrastruktur Permukiman, khususnya air minum, untuk mendukung percepatan pencapaian target cakupan air minum sebesar 100% universal access dan 30% jaringan perpipaan pada RPJMN 2020-2024,” jelas Meike Kencanawulan Martawidjaja, Direktur Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (DJPI) Kementerian PUPR kepada majalah VFM. ▼





“

Viability Gap Fund* ini diharapkan dapat terus berlaku dan diterapkan pada proyek-proyek infrastruktur Permukiman, khususnya air minum, untuk mendukung percepatan pencapaian target cakupan air minum sebesar **100% *universal access dan **30% jaringan perpipaan** sebagaimana ditetapkan pada **RPJMN 2020-2024**.**

”

CERITA LOKASI

Tol Bali-Mandara: Elok dan Berkelanjutan

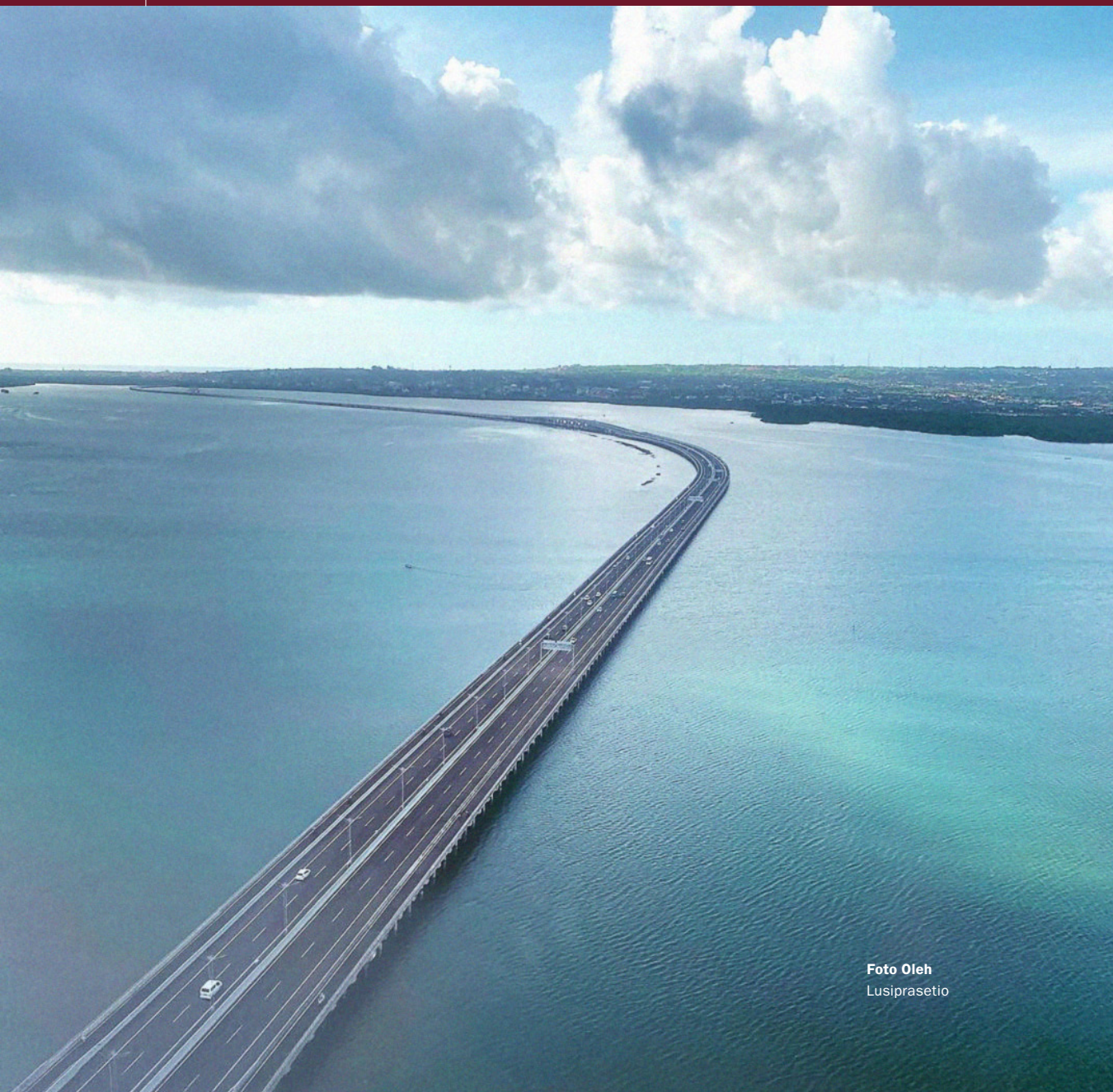


Foto Oleh
Lusiprasetio

Tol Bali-Mandara tampil lebih segar saat menyambut para tamu petinggi negara G20 tahun 2022 lalu. Tak hanya cantik di luar dengan ornamen khas Bali. Tapi juga cantik di dalam dengan semangat pengelolaan berkelanjutan.

Keberhasilan Presidensi Konferensi Tingkat Tinggi G20 tidak terlepas dari adanya perbaikan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah. Sebagai lokasi forum G20 tahun 2022, Bali pun turut bersolek, salah satunya melalui tol di atas perairan, yaitu Bali-Mandara.

Dalam kurun waktu 8 bulan, tol yang memiliki arti "Maju, Aman, Damai dan Sejahtera" bersolek tak hanya ditonjolkan dari sisi estetik saja tapi juga menerapkan prinsip berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Fitur baru yang dilakukan PT Jasamarga Bali Tol diatas jalan tol sepanjang 12,7 kilometer ini adalah menanam ratusan ribu tanaman khas Bali dan mangrove. Proses penyiraman tanaman menggunakan alat irigasi otomatis.

Fitur ramah lingkungan lainnya adalah Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sepanjang 1,5 kilometer pada jalur motor di jalan Tol Bali Mandara. Energi listrik yang dihasilkan dari PLTS dimanfaatkan untuk menyuplai kebutuhan listrik Penerangan Jalan Umum (PJU), kantor operasional, dan gerbang tol.

Sebagai lokasi yang akan dilewati oleh perwakilan 19 negara, Bali tentu ingin menunjukkan kearifan lokal pada sisi estetika infrastrukturnya. Fasad gerbang Tol Benoa, Ngurah Rai, dan Nusa Dua disulap mengacu pada desain gerbang masuk pekarangan rumah tinggal di Bali yang disebut Angkul-Angkul Bali. Selain fasad gerbang tol, ornamen khas Bali pun disematkan pada tiang penerangan sepanjang Tol Bali-Mandara.

Tim Penilai Jalan Tol Berkelanjutan bidang Pakar Kebijakan Publik, Agus Pembagio menyebut jalan Tol Bali Mandara telah melebihi Standar Minimal Jalan Tol karena memiliki ciri yang khas dan mengedepankan kearifan lokal.

"Saya berharap Jalan Tol Bali - Mandara semakin lebih baik dalam setiap layanan dan pengelolaannya karena kita ingin standar jalan tol lain juga seperti jalan tol ini, terutama dari sisi beautifikasi (estetika -red.) yang sudah melakukan penyesuaian apalagi akan mendukung kegiatan G20 pada November mendatang," ucap Agus, dikutip dari laman resmi Badan Pengatur Jalan Tol pada November 2022 lalu.

“

Kami mencoba untuk menerapkan konsep pembangunan jalan tol yang tidak hanya menekankan pada kualitas layanan operasional, namun juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi sekitar wilayah jalan tol, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan berkontribusi langsung bagi keberlanjutan lingkungan.

”



Foto Oleh
mtp-group.co.id

Sistem Pembiayaan Berkelanjutan

Nilai berkelanjutan Tol Bali Mandara tak hanya diterapkan pada sisi estetika infrastruktur melainkan juga pada sistem pembiayaannya. Jasa Marga *Green Tollroad* menerapkan program berkelanjutan sehingga biaya yang dikeluarkan juga memperhatikan aspek lingkungan, energi, sumber daya sekitar, serta keterlibatan masyarakat sekitar jalan tol dalam proses eksekusi.

Contohnya, PT Jasamarga Bali Tol menggandeng 263 petani lokal dalam proses pengerjaan penanaman mangrove. *Corporate Communication & Community Development Group Head* Jasa Marga, Liste Octavia mengatakan kerja sama dengan petani lokal lah yang dicari karena dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tak hanya petani lokal, proyek yang menghabiskan sekitar 85 miliar ini melibatkan dua belas mitra. Seluruh mitra yang ditunjuk merupakan usaha swasta lokal yang ada di Bali.



I Ketut Adiputra Karang
Direktur Utama PT Jasamarga Bali Tol

Long Term Plan Beautifikasi Tol Bali Mandara

Provinsi Bali terbukti menjadi destinasi wisata populer bagi turis mancanegara bahkan menjadi langganan untuk penyelenggaraan acara berskala nasional dan internasional. Oleh karena itu, proyek mempercantik tol Bali-Mandara ini akan memberikan pengalaman berbeda bagi siapa saja yang melintasinya. Setiap pengguna fasilitas jalan tol akan dijamu dengan keindahan pemandangan di sekeliling jalan layang atas laut.

Dengan menerapkan nilai keberlanjutan pada upaya penataan ulang jalan tol, PT Jasamarga Bali Tol menunjukan komitmennya untuk terus melakukan efisiensi energi, air, dan bahan baku agar sejalan dengan tema Jalan Tol Berkelanjutan yaitu Tol Hemat Energi. Penataan *landscape* yang bersih, rapi, dan hijau pun tak kalah penting untuk mendukung sisi estetika.

“Kami mencoba untuk menerapkan konsep pembangunan jalan tol yang tidak hanya menekankan pada kualitas layanan operasional, namun juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi sekitar wilayah jalan tol, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan berkontribusi langsung bagi keberlanjutan lingkungan,” jelas Direktur Utama PT. Jasamarga Bali Tol kepada majalah VFM.

Upaya tersebut telah membawa PT Jasamarga Bali Tol kepada beberapa penghargaan seperti predikat terbaik pertama dalam penilaian Jalan Tol Berkelanjutan untuk kategori Jalan Tol Layang dan Sertifikat Gold dalam penilaian *Green Toll Road*.

Endang Setyaningrum selaku Tim Penilai Jalan Tol Berkelanjutan bidang Kebersihan dan Manajemen Persampahan mengatakan Jalan Tol Bali-Mandara menunjukkan peningkatan manfaat yang signifikan lewat Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan *Water Recycling*. ▼

CERITA MEREKA

Lintasan Kemudahan Pendongkrak Pariwisata

Angin segar bagi sektor pariwisata Jogja. Warga Jogja tak lagi menempuh waktu lama menuju Yogyakarta International Airport.



Jogja tak pernah gagal memberikan kesan "mendalam". Keramahan warga, ragam budaya, hingga tempat-tempat unik selalu menarik minat untuk berkunjung kembali. Melihat potensi pariwisata yang besar, kemudahan akses transportasi rasanya jadi mutlak ditingkatkan, terlebih soal sistem pengintegrasian antar wilayah.

Tak lama lagi, perjalanan dari pusat kota Yogyakarta menuju Yogyakarta International Airport (YIA) hanya memakan waktu 15 hingga 20 menit. Peralnya, proyek pembangunan Tol Yogyakarta-YIA akan dibangun.

Tol Yogyakarta-YIA merupakan seksi ke-3 dalam proyek Tol Yogyakarta-Solo. Konstruksi tol Yogyakarta-YIA dimulai pada kuartal IV 2023 atau awal 2024. Perwakilan dari Jogja Solo Marga Makmur (JMM), perusahaan pembangun Tol Jogja-Solo, Hamim menyebut seksi 3 didahulukan untuk memberi akses cepat warga Yogyakarta dan wisatawan ke Bandara YIA dan sebaliknya.

Tim persiapan pembebasan lahan telah menuntaskan sosialisasi dan tidak ada penolakan dari warga terdampak. Trase tol yang akan memperlancar perjalanan ke Bandara YIA Kulonprogo ini pun telah mencapai putusan final. *Junction* atau titik pertemuan tiga jalur tol Yogyakarta-Solo, Yogyakarta-Bawen, Yogyakarta-Kulon Progo akan berlokasi di Desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sleman menjadi pertemuan antara Jogja-Solo Seksi 2 dari arah timur dan Jogja-Bawen dari arah barat kemudian Jogja-YIA menyambung ke arah selatan.

Foto Oleh
hunterdouglas.asia
←

Mendongkrak Perekonomian

Sejauh ini, akses dari Jogja menuju Bandara YIA terbilang mudah. Pilihan moda transportasi dan damri dapat menempuh perjalanan Jogja-YIA dalam kisaran 30 menit. Tol Jogja-YIA kelak akan memangkas setengah waktu tempuh tersebut. Tak hanya transportasi penumpang tapi juga transportasi logistik pun dapat lebih mudah dan meningkat secara kuantitas. Oleh karena itu, penghubung Jogja-YIA ini dikatakan sebagai peningkat konektivitas dan kegiatan ekonomi.

Salah satu penduduk lokal Yogyakarta, Aryo Bagus mendukung adanya pembangunan Jogja-YIA. Menurut Aryo, pembangunan ini akan memberikan dampak yang cukup signifikan terutama terhadap sektor pariwisata. Dampak yang diberikan melingkupi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), UMKM lokal, hotel dan restoran serta seluruh pelaku pariwisata lainnya.

"Saya sangat mendukung karena akan banyak manfaat yang didapat setelah pembangunan seperti akses yang lebih mudah, roda ekonomi lokal juga diharapkan akan berputar lebih baik," ujar Aryo Bagus kepada Majalah VFM.

Kemudian Aryo menyebut beberapa hal selain aksesibilitas yang harus dipertimbangkan. Durasi tinggal dan daya beli wisatawan adalah dua hal yang perlu dikelola agar manfaat pariwisata dapat dirasakan berbagai kalangan terutama di ruas-ruas yang akan dilalui Tol Jogja-YIA.

Foto Oleh
yogyakarta-airport.co.id



4 Simpang Susun Tol Jogja-YIA

Setidaknya akan ada empat simpang susun di sepanjang tol dari Gamping hingga Bandara YIA. Simpang susun adalah persimpangan jalan tidak sebidang dimana kendaraan dapat berpindah dari satu jalan ke jalan lainnya tanpa harus berhenti terlebih dahulu. Mudah-mudahan simpang susun biasa disebut sebagai exit toll. Simpang pertama adalah Simpang Susun Gamping. Simpang ini diperkirakan akan berlokasi di sebelah barat Pasar Gamping yang nantinya akan terhubung langsung dengan Jalan Jogja-Wates.

Kedua, Simpang Susun Sentolo yang akan bertempat di sisi tenggara RSUD Nyi Ageng Serang, Kulonprogo. Simpang Susun ini tersambung dengan Jalan Sentolo Nanggulan sebelah selatan RSUD Nyi Ageng Serang kemudian terhubung ke Jalan Jogja-Wates.

Persimpangan ketiga adalah Simpang Susun Wates. Simpang ini rencananya akan berada di sebelah utara jantung kota Wates, Pengasih dan terkoneksi dengan Jalan Mandung, Jalan Pengasih dan Jalan Sentolo-Pengasih. Titik masuknya berada di sebelah barat Kawasan Taman Budaya Kulonprogo atau sebelah utara Taman Binangun, Wates. Dari Jalan Mandung ke arah selatan akan terhubung ke Jalan Jogja Wates atau pusat kota di Kulonprogo.

Terakhir adalah Simpang Susun Kulonprogo yang berada di Kawasan Temon bagian tenggara Bandara YIA. Persimpangan ini akan terhubung langsung dengan Jalan Jogja-Purworejo dan Bandara YIA Kulonprogo. Simpang Susun Kulonprogo secara sengaja dibangun untuk memudahkan akses keluar masuk dari dan menuju bandara YIA. ▼

“

Saya sangat mendukung karena akan banyak manfaat yang didapat setelah pembangunan seperti akses yang lebih mudah, roda ekonomi lokal juga diharapkan akan berputar lebih baik.

”

ISU

Source to Tap: Agar Hulu & Hilir Berjalan Komprehensif

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Pemerintah pun berupaya memenuhi hak masyarakat Indonesia untuk memberikan sumber air yang aman, layak dan dapat diakses.



P

ernah mendengar bahwa manusia bisa bertahan tanpa makan selama 3 hari hanya dengan minum air? Hal ini menjadi salah satu tanda bahwa air adalah mutlak bagi manusia. Selain untuk dikonsumsi, air tentunya juga sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci, memasak, dan juga mandi.

Saat ini penyediaan air bersih masih menjadi salah satu topik utama pemerintah. Bahkan masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Targetnya adalah pencapaian 100% akses air minum layak dan 15% akses air minum aman, serta 30% akses air minum perpipaan melalui pembangunan air minum 10 Juta Sambungan Rumah (SR).

Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna mengatakan inovasi pembiayaan infrastruktur air minum dengan sistem *Source to Tap* didorong untuk memberikan solusi berkelanjutan terhadap proyek KPBU. "Proyek penyediaan air minum dengan skema *Source to Tap* akan mengintegrasikan mulai dari perencanaan sistem dari (*source*) ke hilir (*tap*), sehingga *timeline*-nya lebih terukur antara pembangunan di hulu dengan penyerapan di hilir," ujarnya pada acara Webinar *Series Road to Creative Infrastructure Financing* ("CreatIFF") 2022, Kamis (3/11).

Selain sistemnya terintegrasi antara hulu dan hilir, Herry menambahkan prinsip *Source to Tap* pada pembiayaan infrastruktur air minum akan memperkecil risiko *interface* dan desain pembangunan lebih optimal dan efisien. Risiko *interface* yang dimaksud disini adalah risiko perbedaan kualitas pekerjaan antara sektor publik & sektor swasta, terutama pada hulu dan hilir. Dari sisi pembiayaan, skema *Source to Tap* juga turut mengoptimalkan struktur proyek untuk *blended finance* pada proyek *solicited*. Proyek *unsolicited* yang umumnya terkait dengan pengembangan dan pemeliharaan di hilir (jaringan distribusi dan Sambungan Rumah) pun dapat difasilitasi dalam satu siklus pembiayaan.

"Memberi kepastian investasi bagi badan usaha karena mulai perencanaan hingga implementasinya akan terintegrasi. Tinggal nanti bagaimana ada penyesuaian-penyesuaian agar layanan masyarakat tetap maksimal, tetapi dari sisi investasi juga menjanjikan," papar Herry.

Khusus untuk penyediaan air minum perpipaan diharapkan tahun 2024 mencapai 30% dan hari ini masih 20,6%, sementara negara-negara lain rata-rata sudah 70%, sehingga penanganannya harus dari hulu hingga hilir," jelas Herry.

Foto Oleh
Bluewater Sweden
←

Pendekatan pembiayaan *Source to Tap* untuk program penyediaan air minum salah satunya dilakukan pada pembangunan SPAM Ir. H. Djuanda atau Jatiluhur II di Jawa Barat. SPAM Ir. H. Djuanda memanfaatkan sumber air dari Waduk Jatiluhur dengan kapasitas 7.000 liter/detik. Manfaat proyek ini salah satunya memperluas layanan air bersih sebesar 5% untuk DKI Jakarta, 10% Kota Bekasi, 11% Kabupaten Bekasi, dan 9% Kabupaten Bogor.

Direktur Utama PT Moya Indonesia Irwan Atmadja Dinata mengatakan, upaya penyediaan air bersih adalah tanggung semua *stakeholder*, terutama untuk perawatan air baku. Penyaluran air dari hulu ke hilir menurutnya pun masih menjadi pekerjaan rumah, dan diperlukan sinkronisasi aturan.

Ia pun menyampaikan perizinan untuk SPAM diharapkan untuk lebih cepat. Selain itu, Irwan juga mengharapkan agar sistem yang dibangun harus terintegrasi dan tidak terpecah dengan rumit, agar menarik minat investor.

"Banyak sekali kepentingan masyarakat pada SPAM dan harus kita bantu, karena hak semua manusia mendapatkan air bersih untuk air minum. Jadi kalau secara menyeluruh jangan melihat *financial* saja, namun juga *social impact*," jelas Irwan.

Selain investasi, menjaga sumber air baku juga menjadi tugas penting selanjutnya. Sehingga jika nanti sumber air berkurang, maka harus ada berbagai upaya solutif agar tidak terjadi kelangkaan.

Pencapaian target akses air minum layak sekaligus mendukung pencapaian tujuan-6 *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030. Tujuan tersebut adalah akses universal air minum yang harus memenuhi kriteria sebagai air minum aman, dari sumber air yang layak, dapat diakses setiap saat dibutuhkan, dan kualitasnya memenuhi standar kesehatan untuk semua masyarakat.

Kerjasama Pendanaan

Berdasarkan RPJMN 2020–2024, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR sebesar Rp123,4 triliun. Sementara diproyeksikan porsi APBN tahun 2022-2024 hanya mampu memenuhi 17% atau sekitar Rp21 triliun, APBD sebesar 13% atau sekitar Rp15,6 triliun, dan sisanya 70% atau sekitar Rp86,8 triliun bersumber dari lainnya, salah satunya investasi.

Direktur Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman Kementerian PUPR Meike Kencanawulan Martawidjaja menjelaskan, skema pembiayaan infrastruktur air saat ini terus berkembang. Pemerintah tidak mengandalkan APBN saja, namun menjajaki sederet skema untuk mendorong program percepatan infrastruktur, seperti kerjasama pemerintah dengan badan usaha (KPBU), *business to business*, terutama BUMD provinsi atau kabupaten atau kota dengan badan usaha.



Herry Trisaputra Zuna
Direktur Jenderal (Dirjen)
Pembiayaan Infrastruktur
Pekerjaan Umum dan Perumahan
▼

Meike menjelaskan, pola ini terus berkembang sesuai dengan kebutuhan terutama untuk memenuhi *gap* pembiayaan yang diperlukan demi pembangunan."Bisa juga dengan perbankan baik pinjaman pemerintah daerah maupun BUMD, atau obligasi, kemudian bisa memanfaatkan CSR," paparnya.

Ditambahkan Meike, saat ini setiap pola pembiayaan sedang disiapkan dasar hukumnya, sehingga pilihan-pilihan tadi harus disiapkan termasuk studi kelayakan.

Selanjutnya opsi pembiayaan bisa disesuaikan dengan kondisi Pemda, batasan proyek, agar skema pembiayaan berjalan efektif.

Direktur Utama PT Danareksa Arisudono Soerono mengatakan pendanaan dan investasi harus diperhatikan dalam penyediaan air bersih ini. Menurutnya, Danareksa berperan menggalang dana dari investor dan menyalurkan dana kepada pengelola dalam Indonesia *Water Fund*. "Kami akan memilih proyek yang layak didanai dan melihat secara integrasi," kata dia.

Danareksa juga berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam mencapai 10 juta sambungan rumah pada 2024. Dirinya juga menyampaikan bahwa dalam pembangunan akses air bersih Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) yang terfragmentasi menjadi tantangan, yang menyebabkan adanya ketimpangan. Salah satu solusinya adalah pembangunan terintegrasi dari hulu ke hilir atau *Source to Tap*. ▼

“

Memberi kepastian investasi bagi badan usaha karena mulai perencanaan hingga implementasinya akan terintegrasi. Tinggal nanti bagaimana ada penyesuaian-penyesuaian agar layanan masyarakat tetap maksimal, tetapi dari sisi investasi juga menjanjikan.

”

Buah Manis dari Tamparan Keras Laut Utara

GOESAN INFRASTRUKTUR

Delta Works merupakan 'buah manis' dari Banjir Februari 1953. Banyak keuntungan yang diraih.

Foto Oleh
holland.com
↓

Akhir Februari 1953 adalah masa mimpi buruk bagi masyarakat provinsi Zeeland, Belanda. Banjir Februari tersebut telah memporak-porandakan wilayahnya.

Raungan sirine, teriakan ketakutan, gemuruh badai, hujan lebat, dan riuh ombak memenuhi indera pendengaran masyarakat malam itu. Naiknya air bagian selatan Laut Utara ke ketinggian ekstrem menewaskan 1.835 orang, mematikan 200.000 ternak, merusak lebih dari 200.000 hektar lahan pertanian, dan menyebabkan kerugian hingga 1,5 miliar gulden.

"Bencana ini sebagai *wake-up call* bagi kami sehingga potensi bahaya ke depan dapat dicegah," ujar Lambert, Duta Besar Belanda dalam acara *Ambassador Talk* 2021.

Secara geografis, lebih dari 60% wilayah Belanda adalah rawan bencana banjir. Kondisi ini menuntut pemerintah untuk serius mengelola pengendalian air. Sebagai langkah strategis mengatasinya, Belanda beralih upaya dari kincir angin polder abad XV ke Delta Works. Mudah-mudahan, Delta Works adalah rantai besar struktur penahan banjir. Proyek ini terdiri dari 3 pengunci, 6 jaringan bendungan, dan 4 penghalang gelombang badai. Berada dibawah Departemen Perairan dan Pekerjaan umum, struktur Delta Works selesai pada 1997 dengan biaya sekitar 5 miliar dolar. Dengan segala detail struktur yang ada, Delta Works diakui sebagai salah satu dari 7 Keajaiban Modern oleh *American Society of Civil Engineers*.



Kronologis dan Cara Kerja Delta Works

Ide umum untuk menahan banjir di sepanjang muara sungai Rhine, Meuse, dan Scheldt adalah dengan memperpendek garis pantai dan mengubahnya menjadi danau air tawar. Dengan mengurangi garis pantai, penggunaan tanggul menjadi hanya sekitar 700 km.

Penghalang badai *Hollandse IJssel* menjadi struktur pertama Delta Works yang beroperasi tahun 1958. Struktur ini melindungi daerah dataran terendah dan terpadat Belanda yaitu konurbasi Randstad.

Tiga tahun berikutnya, tepatnya di tahun 1961, bendungan Zandcreek dan Veerse Gat ditutup. Keputusan ini mengakibatkan terhentinya aliran air dari Laut Utara dan terciptanya Danau Veer sebagai penyedia air tawar. Kemudian pada tahun 1969, pembangunan bendungan Volkarek tuntas melengkapi pembangunan penghalang *Oosterschelde*, Bendungan Browsers, & Harinvliet.

Bendungan Haringvliet selesai dibangun pada 1971. Bendungan 17 pintu air ini mengatur aliran air dari Rhine dan Meuse menuju Laut Utara, serta melindungi sungai-sungai tersebut dari banjir Laut Utara. Setahun berselang, pembangunan bendungan Browsers dan Grevelingen menyusul penyelesaiannya. Bendungan ini membangun konstruksi bendungan Haringvliet, Browsers, dan Penghalang *Oosterschelde* karena lokasinya yang strategis. Pada 1977, penghalang Maeslant yang mengonsumsi waktu pembangunan selama 6 tahun akhirnya selesai.

Bendungan terbesar dalam proyek Delta Works ini adalah penghalang gelombang badai Scheldt Timur atau *Oosterschelde*. Bendungan ini memiliki 62 pintu baja dengan masing-masing lebarnya adalah 42 meter untuk mengatur aliran air.

Efek Domino Positif

Tujuan utama dibangunnya Delta Works bertujuan untuk melindungi Belanda dari banjir Laut Utara. Namun, pembatas banjir yang dibangun memiliki manfaat lain seperti memperbaiki kualitas air, kondisi agrikultur, meningkatkan pergerakan lalu lintas antara berbagai pulau sebagai jembatan, meningkatkan pengiriman logistik, terutama antara Rotterdam dan Antwerpen. Hasil dari proyek ini pun menambah arena rekreasi dan menciptakan lapangan kerja. ▼

“

Bencana ini sebagai *wake-up call* bagi kami sehingga potensi bahaya ke depan dapat dicegah.

”

Foto Oleh
Ermir Hoxhaj



FILM INFRASTRUKTUR

Koyaanisqatsi: Mempertanyakan Kembali Kehidupan dan Teknologi

Kehidupan gila umat manusia telah membuat alam semakin tersingkir sehingga tak ada lagi keseimbangan yang tercipta antara manusia, alam, dan teknologi.

Koyaanisqatsi...Koyaanisqatsi...Koyaanisqatsi'. Seruan kata Koyaanisqatsi di film membuat suasana cukup mencekam. Bersamaan dengan itu, disuguhkan potongan gambar gurun yang luas, laut biru tanpa adanya eksploitasi, serta kondisi udara tanpa polusi. Secara singkat, terdeskripsi secara gamblang keadaan dunia tanpa insan duniawi.

Namun, pemandangan alam tersebut hilang dari pandangan. Perlahan tapi pasti pembangunan terjadi. Kehadiran umat manusia membuat banyak perubahan. Mulai dari adanya kabel listrik, ranjau, hingga ledakan atom. Terdapat pula cuplikan yang memukau dari perumahan terlantar yang dihancurkan sampai adegan lalu lintas perkotaan.

Disini sang sutradara Godfrey Reggio memasukan *footage* hotdogs dan twinkies yang sedang dimasak di pabrik makanan, orang-orang yang mulai tumpah ruah menaiki kereta api, elevator, dan jumbo jet yang meluncur di Los Angeles International Airport (LAX). Hingga kemudian mencapai klimaks sempurna di rekaman arsip roket uji Nasa yang meledak saat lepas landas pada tahun 1962.

Tanpa dialog, film Koyaanisqatsi merupakan gambaran apokaliptik dari dua dunia yang berbeda –kehidupan urban dan teknologi versus lingkungan. Selain tanpa dialog, sang sutradara Godfrey Reggio tidak meninggalkan interpretasi ataupun pesan mengenai film tersebut. Koyaanisqatsi merangsang penonton untuk menciptakan pemaknaannya sendiri. Sehingga apapun pertanyaan yang muncul hanya dapat dijawab oleh para penonton.

←

Foto Oleh
imdb.com





Foto Oleh
imdb.com
↓

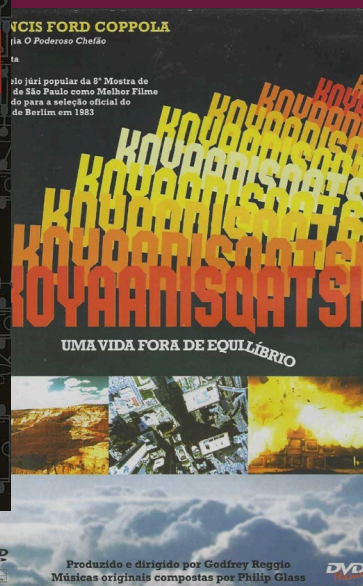
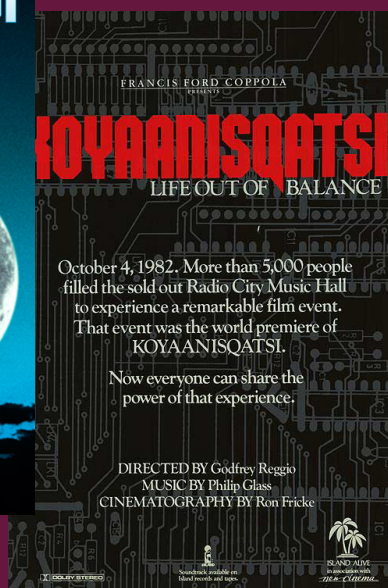


Foto Oleh
imdb.com
↓



“

Tapi bagi saya, peristiwa terbesar dan terpenting dari seluruh sejarah kita pada dasarnya luput dari perhatian: peralihan dari alam lama menjadi lingkungan teknologi sebagai lingkungan kehidupan.

”

“Film itu ditujukan untuk menawarkan pengalaman bukan ide” ucap Reggio pada sebuah wawancara tahun 2002. “Beberapa orang menilai film ini merupakan film mengenai lingkungan. Ada juga yang mengatakan bahwa ini adalah syair tentang lingkungan. Bagi sebagian orang yang lain film ini adalah omong kosong. Itu semua sangat bergantung pada siapa yang Anda tanyakan. Secara inti, *journey* merupakan objektif dari film Koyaanisqatsi.”

Meskipun demikian, tetap terdapat penafsiran yang berkembang. Salah satunya mengatakan bahwa alam dengan sendirinya itu indah, tetapi peradaban Amerika merusaknya dengan “Kehidupan Gila”. Pemaknaan ini tentu sangat subjektif, tetapi inilah yang membuat film Koyaanisqatsi dianggap sebagai film kultus atau film yang memiliki ikatan emosional dengan penggemarnya.

Kehidupan gila tersebut tergambar dalam film seperti orang-orang yang menggunakan jalan tol ataupun fasilitas lainnya terlihat tidak peduli terhadap isu lingkungan. Ini dikarenakan bukan permasalahan

jalan tol yang membuat kehidupan di Los Angeles teratur, tetapi masalah sosial yang manusia kini hadapi seperti pengangguran, kejahatan, rasisme, narkoba, dan lainnya. Masalah yang begitu rumit sehingga untuk kembali pada alam tampak seperti humor elitis yang merugikan.

“Apa yang saya coba tunjukkan adalah bahwa peristiwa utama hari ini tidak dilihat oleh mereka yang tinggal di dalamnya. Kita membaca surat kabar dan konflik yang jelas, ketidakadilan sosial, pasar, budaya yang membludak. Tapi bagi saya, peristiwa terbesar dan terpenting dari seluruh sejarah kita pada dasarnya luput dari perhatian: peralihan dari alam lama menjadi lingkungan teknologi sebagai lingkungan kehidupan,” ucap Reggio menyatakan perasaannya. Peralihan dan perubahan mendasar ini terbukti ketika teknologi menjadi hampir setara seperti udara untuk bernapas. Maka perubahan yang sudah kita anggap lumrah ini perlu dipikirkan dan direnungkan ulang. ▼



Footage film Koyaanisqatsi.

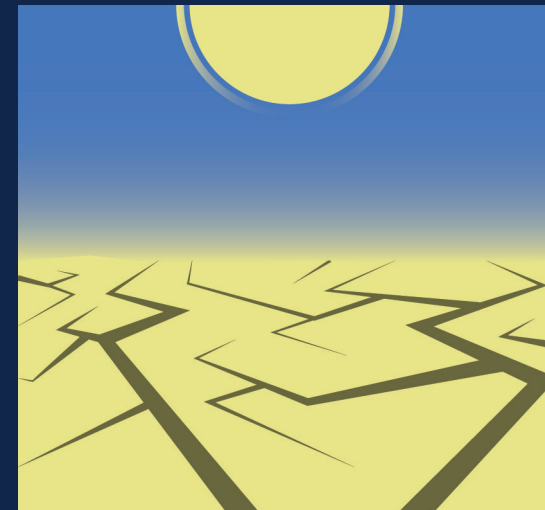
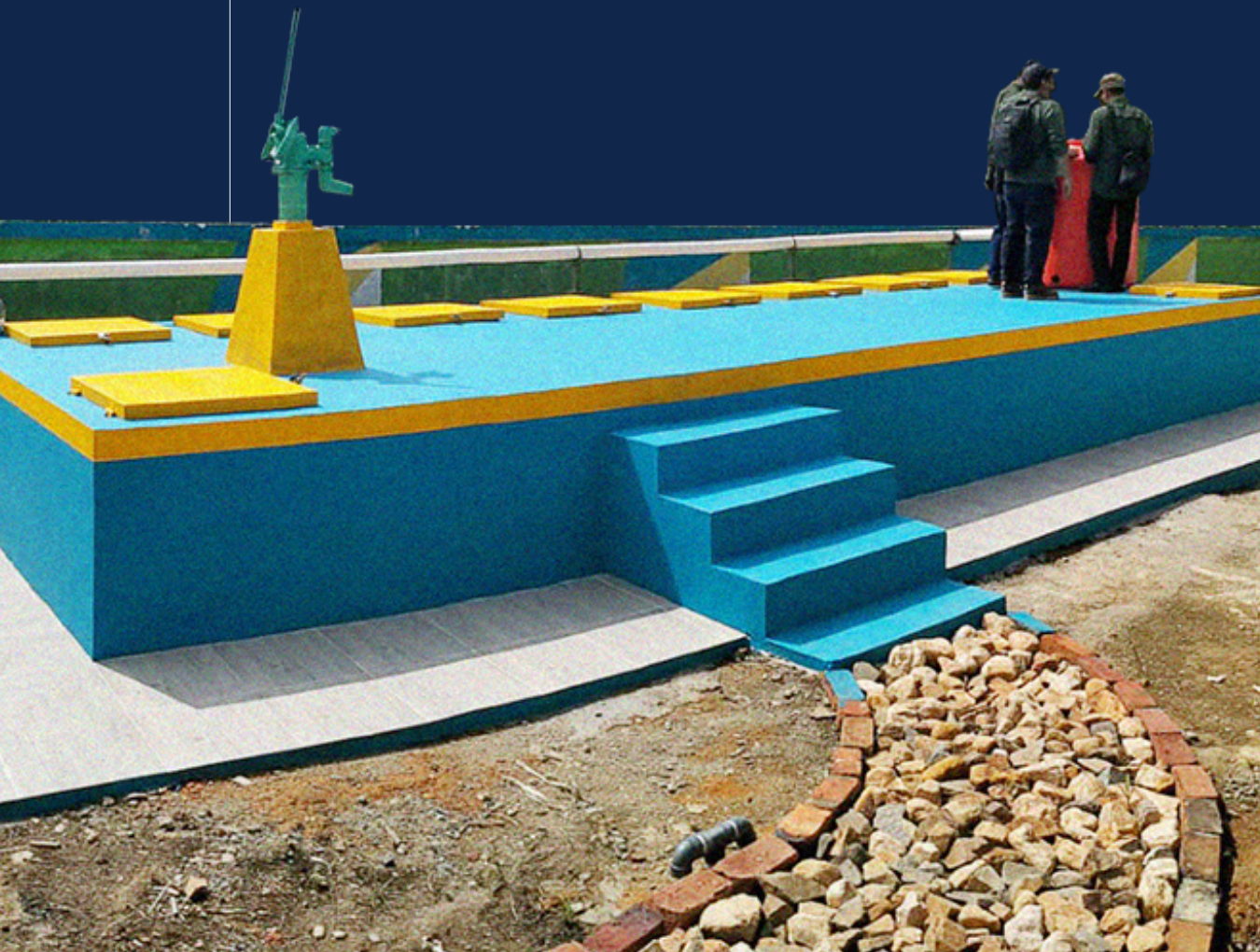


4 Fakta Padat Karya ABSAH PUPR

FAKTA INFRASTRUKTUR

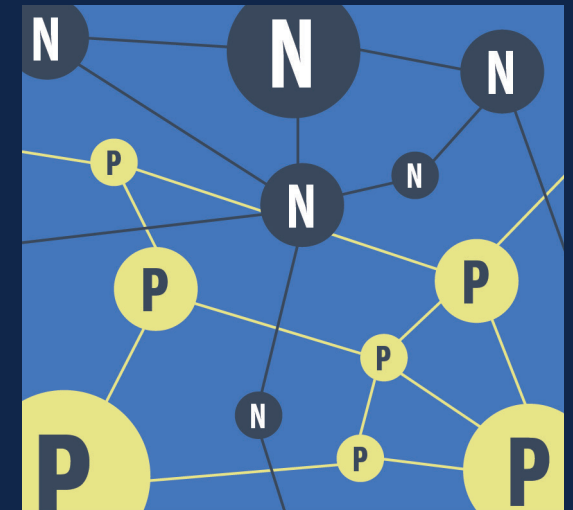
Inovasi Akuifer Buatan Simpanan Air Hujan (ABSAH) merupakan infrastruktur penyediaan air baku mandiri dengan prinsip kerja menampung air hujan dalam tampungan yang disaring dengan media akuifer buatan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui PKT TA 2020 menyalurkan ABSAH untuk mendukung penanganan dampak sosial ekonomi Pandemi COVID-19, khususnya untuk mengurangi angka pengangguran dan mempertahankan daya beli masyarakat.

Inovasi ini dilaksanakan melalui Padat Karya Tunai (PKT)/*cash for work* di 273 lokasi dengan anggaran Rp80 miliar. Simak beberapa fakta menarik terkait inovasi ini.



01

Diterapkan di wilayah sulit air/kering karena faktor geologi dan iklim; pulau – pulau kecil; dan daerah berair asin.



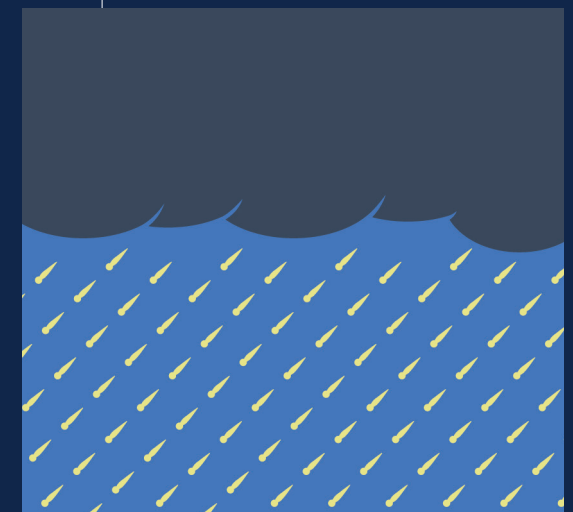
02

Kadar Total Nitrogen (T-N) dan Total Phosphorus (T-P) yang relatif masih tinggi di air effluent *Trickling Filter* dapat dimanfaatkan untuk keperluan pertanian.



03

Kinerja media batmik dan plastik dalam penurunan bahan pencemar lebih baik dibandingkan dengan kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) *Trickling Filter* yang menggunakan media filter secara konvensional dari bahan batu kali.



04

Membantu penyediaan air bersih dan air minum masyarakat dari air hujan yang memenuhi baku mutu untuk melayani standar kebutuhan air baku minimal di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi akibat Pandemi COVID-19.

LENSA



Foto Oleh
Stephan

SPAM Pekanbaru

Proyek SPAM Kota Pekanbaru, merupakan salah satu hasil Proyek KPBU antara Perumdam Tirta Siak Pekanbaru dengan PT PP Tirta Madani.

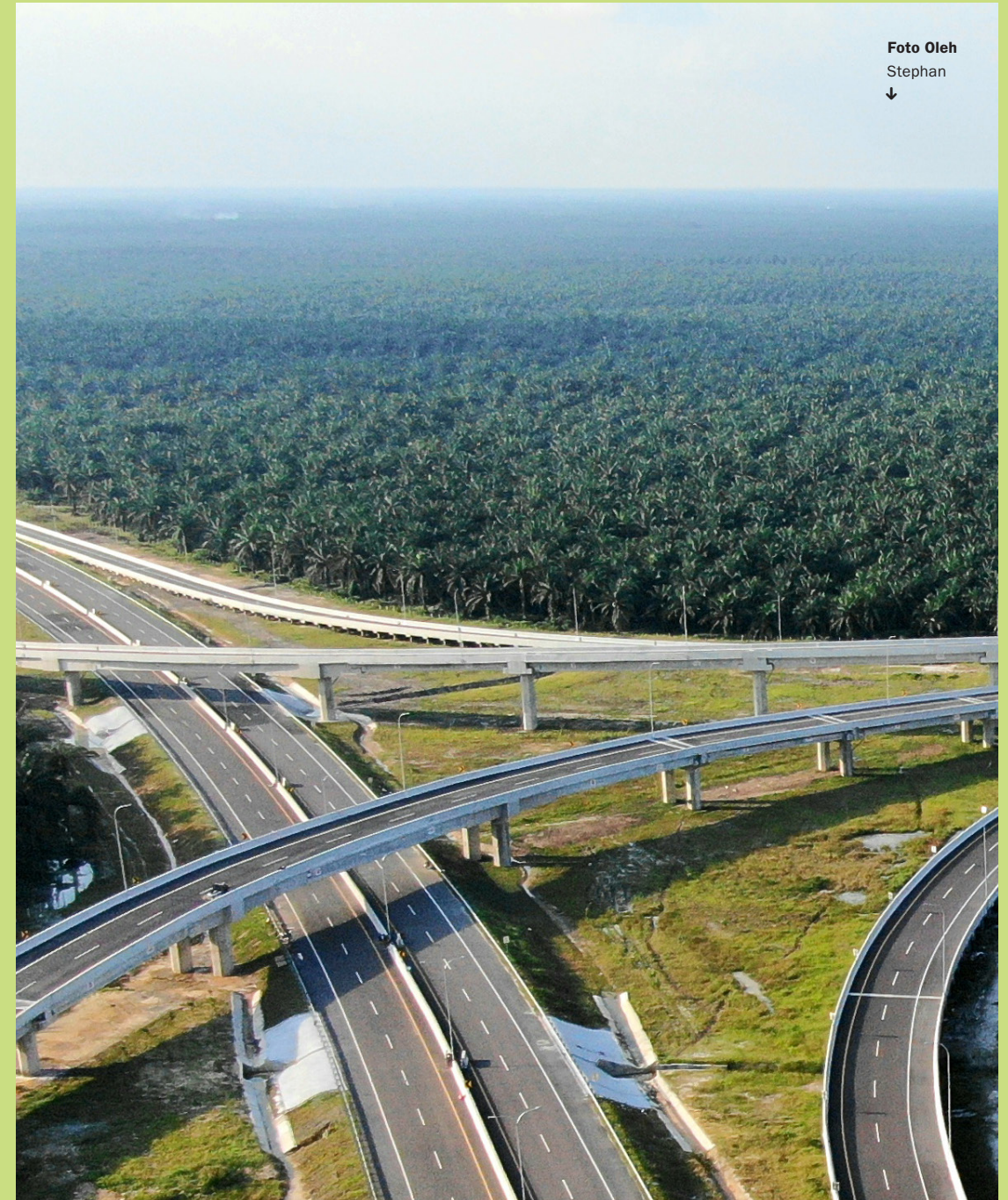


Foto Oleh
Stephan
↓

Tol Pekanbaru – Dumai

Aerial View Tol Trans Sumatera Ruas Pekanbaru – Dumai, tol dengan Panjang 131,48 km diharapkan akan meningkatkan konektivitas antara Ibu Kota Provinsi Riau dengan Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dengan industri perminyakan dan agribisnis yang maju.



Foto Oleh
Dokumentasi DJPI

SPAM Umbulan

SPAM Regional Umbulan merupakan Proyek KPBK yang akan melayani Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kota Surabaya, Kota Pasuruan, Pasuruan Kabupaten dan PDAM (Kawasan Industri).

SALING BICARA

Apakah Status Pernikahan Mempengaruhi Pengajuan KPR Subsidi?

Pertanyaan

Meira Cahaya

Selamat pagi bapak/ibu saya Risa Apriyanti, saya terkendala daftar aplikasi sikasep dikarenakan sudah terdaftar di SSB sementara saya gak pernah mendaftar sikasep sblm nya, mohon dbntu bapak/ibu untuk penghapusan datanya, terima kasih.

Jawaban

Yth. Meira Cahaya

Dapat dijelaskan bahwa saat ini belum ada aturan (dasar hukum) bagi debitur yang sudah mendapatkan KPR Bersubsidi sebelumnya lalu kemudian bercerai dan mengajukan KPR Bersubsidi kembali. Saat ini berdasarkan informasi dari Bagian Hukum kami aturan tersebut sedang disiapkan, untuk itu mohon maaf kami sampaikan, Bapak/Ibu saat ini tidak bisa mengajukan KPR Bersubsidi dikarenakan data Bapak/Ibu dan pasangan terdahulu sudah terdata dalam database kami saat ini dan kami tidak diperkenankan untuk menghapus jika tidak ada dasar hukum yang melandasi hal tersebut. Demikian, terima kasih.





KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

Website
pembiayaan.pu.go.id

Twitter
[@pupr_Pembiayaan](https://twitter.com/pupr_Pembiayaan)

Instagram
[@pupr_Pembiayaan](https://www.instagram.com/pupr_Pembiayaan)

YouTube
[pupr_pembiayaan](https://www.youtube.com/pupr_pembiayaan)